

CITRA PUSAT KOTA SEMARANG BERDASARKAN PETA MENTAL PENGAMAT

Prof.Dr.Ir. Edi Purwanto, MT

Abstract

Kota harus mempunyai citra yang baik, karena kalau kota mempunyai citra yang baik maka akan mudah dibayangkan dan meninggalkan kesan bagi siapapun. Citra kota tidak lain adalah gambaran mental hasil proses kognisi dan ingatan atas dasar pengalaman tentang lingkungannya, bersifat dinamis, mampu memadukan perilaku manusia sebagai pengamat, membantu menafsirkan informasi yang diperolehnya dari lingkungan sekitar. Citra lingkungan perkotaan yang baik memberikan perasaan aman secara emosional pada manusia dan memungkinkan manusia untuk membangun hubungan yang selaras dengan lingkungan perkotaannya. Citra lingkungan perkotaan terbentuk antara lain oleh kaitan lokasi keruangan dan pemaknaan. Kaitan lokasi antar obyek dalam lingkungan perkotaan merupakan acuan penting yang memungkinkan manusia secara cermat mengenali berbagai isyarat petunjuk, tanda-tanda dalam penjelajahan lingkungan yang berbeda-beda. Pemaknaan terhadap berbagai obyek dalam lingkungan perkotaan dilakukan menurut berbagai dimensi: simbolik, fungsional, emosional, historik, budaya, politik. Pemaknaan ini merupakan ekspresi dari mental (kognisi) manusia sebagai pengamat terhadap lingkungan perkotaan sebagai simpul makna pengalaman dan eksistensinya. Pengungkapan citra kota memberikan manfaat karena menjadi salah satu cara untuk mengevaluasi apakah rancangan sebuah kota sudah sesuai dengan yang diharapkan semua pihak. Buku ini disusun oleh penulis berdasarkan beberapa studi kepustakaan yang berkaitan dalam rangka memberikan wawasan kepada calon peneliti atau praktisi yang berkecimpung di bidang perancangan kota di Indonesia yang berminat untuk mengembangkan penelitian pemahaman citra kota. Dengan demikian munculnya pertanyaan yang timbul dalam benak seorang calon peneliti bagaimana suatu kota yang telah direncanakan dan dirancang oleh ahlinya dapat dipahami dan dievaluasi oleh masyarakat luas akan dapat dilakukan dengan mudah.